

## MODEL BALANCED SCORECARD *RULE BASE* ASEAN UNIVERSITY NETWORK UNTUK PENILAIAN KUALITAS PROGRAM STUDI

Esti Wijayanti<sup>1\*</sup> Aditya Akbar Riadi<sup>1</sup> Akh Sokhibi<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus  
Gondangmanis, PO Box 53, Bae, Kudus 59352

\*Email: [esti.wijayanti@umk.ac.id](mailto:esti.wijayanti@umk.ac.id)

### Abstrak

Asean University Network (AUN) adalah sebuah alat ukur evaluasi program studi pada tingkat ASEAN Untuk penilaian evaluasi, aspek AUN terdiri dari lima belas variabel yaitu *Expected Learning Outcomes*, *Programme Specification*, *Programme Structure and Content*, *Teaching and Learning Strategy*, *Student Assessment*, *Academic Staff Quality*, *Support Staff Quality*, *Student Quality*, *Student Advice and Support*, *Facilities and Infrastructure*, *Quality assurance of Teaching / Learning Process*, *Staff Development Activities*, *Stakeholder Feedback*, *Output*, *Satisfaction Stakeholders* dengan menggunakan skala penilaian 1 sampai 7. Dalam kasus ini akan menggunakan rulebase AUN dan mengadopsi *balanced scorecard* sebagai hasil penilaian sebelum formulir akreditasi dikirim ke AUN. Metode yang digunakan dapat digunakan untuk evaluasi suatu program studi adalah *balanced scorecard* dan untuk validasi AUN menggunakan data tersebut dan dibandingkan dengan analisis data *balanced scorecard rule base Asean University Network*.

**Kata kunci:** *Balanced Scorecard, Rule Base Asean University Network, penilaian program studi.*

## 1. PENDAHULUAN

Metode pengukuran kinerja yang paling tepat digunakan untuk mengidentifikasi, dan juga menawarkan pandangan penting mengenai strategi organisasi adalah model *Balanced Scorecard* yang menyelaraskan dan memfokuskan setiap bagian organisasi untuk memperbaiki dan menerapkan strategi. penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi indikator kunci yang tepat dalam organisasi yang digunakan untuk mengukur proses inovasi untuk menerapkan strategi (Ivanov & Avasilcăi, 2014).

Malcolm Baldrige adalah salah satu metode yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Malcolm Baldrige membantu menghasilkan keunggulan performa desain. Banyak perusahaan yang ingin mengetahui perkiraan skor saat menggunakan penilaian bersertifikasi (Prawira, Arijanto, & Nugraha, 2013).

Pada tahap penelitian ini, penulis menghasilkan dan memperbaiki item skala, mengenali karakteristik unik dari sektor hotel. Pada Tahap berikutnya, skala telah dinilai dalam hal dimensi, validitas, dan reliabilitas. Penelitian ini menunjukkan bahwa para manajer melakukan perbedaan yang berarti antara lima aspek kinerja hotel. Hasilnya adalah kontribusi, keterbatasan, arahan untuk mengevaluasi hasil kinerja, dan implikasi manajerial (Elbanna, Eid, & Kamel, 2015).

Badan Akreditasi untuk Teknik dan Teknologi (ABET) telah mengeluarkan sejumlah pedoman umum untuk menilai perbaikan terus-menerus (Kriteria 4) namun tidak mendukung metode atau proses tertentu untuk melakukannya. Akibatnya, banyak universitas yang mencari akreditasi dari organisasi telah mengembangkan metode mereka sendiri untuk memenuhi kriteria tertentu (Aoudia dkk., 2015).

Kriteria ABET untuk Akreditasi Program Teknik didasarkan pada pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku mahasiswa melalui kurikulum. Mengakuisisi pengetahuan keterampilan dan perilaku yang dianggap sebagai *student outcomes* (SOs). Akibatnya program perlu mengatur SOS sendiri untuk mencapai tujuan *program educational objectives* (PEOs). Pencapaian tujuan dan sasaran program diverifikasi oleh penilaian dan evaluasi SOS dan PEO. Proses pengembangan program untuk akreditasi dan pembentukan proses dibahas secara rinci. Proses ini berlaku untuk memenuhi Kriteria ABET 2014 untuk akreditasi baru dan B.Sc. ada Program rekayasa. Proses ini dapat menghasilkan menyesuaikan PEO, SOS dan kurikulum (Khan dkk., 2014).

Evaluasi program studi sangat penting untuk meningkatkan kualitas suatu program studi baik internal maupun eksternal. Evaluasi program studi internasional yang salah satunya adalah AUN. AUN merupakan kepanjangan dari Asean University Network dalam bidang sains, persyaratan

untuk penilaian AUN perguruan tinggi pertama atau universitas telah menjadi anggota atau anggota AUN yang berafiliasi, harus melulusan 3 periode dan universitas yang terdaftar atau lembaga pendidikan yang telah mendapat persetujuan dari pemerintah atau nasional sebagai perguruan tinggi dengan akreditasi A (Wijayanti, E., 2016).

Pada kriteria AUN menggunakan lima belas kriteria yaitu: yaitu *Expected Learning Outcomes, Programme Specification, Programme Structure and Content, Teaching and Learning Strategy, Student Assessment, Academic Staff Quality, Support Staff Quality, Student Quality, Student Advice and Support, Facilities and Infrastructure, Quality assurance of Teaching / Learning Process, Staff Development Activities, Stakeholder Feedback, Output, Satisfaction Stakeholders* dalam skala rating 7 point untuk penilaian. Penskalaan digunakan untuk menawarkan instrumen penilaian universitas dan penilaian eksternal untuk mengukurnya.

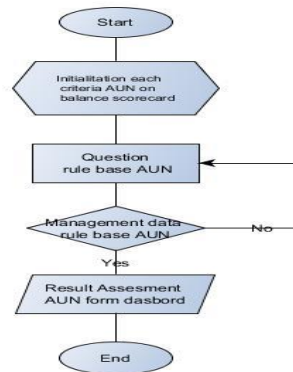
Keputusan dan untuk melihat telah berkembang dalam cara untuk memenuhi kriteria dan melihat sejauh mana kualitas terjamin. Arti nilai dalam skala skor 7 poin adalah sebagai berikut: 1 = tidak ada (tidak ada dokumen, tidak ada rencana, tidak ada bukti), 2 = subjek ini dalam tahap perencanaan, 3 = dokumen yang tersedia, tetapi tidak ada bukti yang jelas bahwa mereka digunakan, 4 = dokumen yang tersedia dan bukti bahwa mereka digunakan, 5 = bukti yang jelas pada efisiensi aspek, 6 = contoh praktik terbaik, 7 = sangat baik (dunia kelas atau praktek terkemuka). Untuk menilai kualitas pengajaran dan pembelajaran, angka memiliki kata-kata yang berbeda tetapi lebih atau kurang arti yang sama. Penilaian dari kualitas program juga dilakukan pada skala 7 titik. Untuk melihat kegiatan kualitas dan perbaikan, skala 7 titik bisa juga dibaca sebagai berikut 1 = benar-benar tidak memadai; perbaikan segera harus dilakukan, 2 = tidak memadai, perbaikan yang diperlukan, 3 = tidak memadai, tetapi perbaikan kecil akan membuat memadai, 4 = memadai seperti yang diharapkan (memenuhi pedoman AUN-QA dan kriteria), 5 = baik dari cukup (melebihi pedoman AUN-QA dan kriteria), 6 = contoh praktik terbaik, 7 = sangat baik (dunia kelas atau praktek terkemuka) (Gajaseni, 2011).

Asean University Network merupakan standarisasi asean untuk mengevaluasi dan melaporkan integrasi praktik yang ada di program studi. Ketercapaian peningkatan mutu akan dapat diketahui dengan jelas. Dengan demikian peran auditor sangat menentukan apakah program studi bersangkutan telah memenuhi semua kriteria penilaian dengan *rule* AUN, apabila program studi tersebut memenuhi nilai 4,00 point maka program studi itu dinyatakan member AUN.

Menggunakan penilaian dari Asean University Network sebagai data indikator dan target yang relevan yang dapat dikumpulkan, metode balanced scorecard untuk evaluasi sesuai untuk penilaian AUN, hasil dari penelitian ini adalah informasi atau pelaporan bidang integrasi kebenaran atau praktik yaitu departementement. Sehingga auditor dapat menggunakan informasi tersebut sebagai bahan dalam pengambilan keputusan dengan teknologinya, bukan hanya sekedar perhitungan skor tapi tidak ada informasi bila skornya kurang dari target maka akan ada informasi dari sistem perkara atau langkah apa yang harus dilakukan terhadap departement ke Memenuhi standar AUN.

## 2. METODOLOGI

Dalam aturan dasar balance scorecard *rule base* Asean University Network menggunakan penilaian kriteria komponen Asean University Network dan apabila program studi memperoleh nilai dari AUN lebih dari 4,00 *point*, maka program studi tersebut berhak mendapatkan label AUN. Penilaian balance scorecard rule base AUN menggunakan dimensi nilai pada balance scorecard AUN. Ini adalah flowchart balance scorecard rule base yang dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Flowchart balance scorecard rule base AUN**

Berikut ini adalah model balance scorecard rule based asean university network

- R1** : **IF** (value assessment=1) **Then** very inadequate  
**R2** : **IF** (value assessment=2) **Then** absolutely inadequate  
**R3** : **IF** (value assessment=3) **Then** Inadequate  
**R4** : **IF** (value assessment=4) **Then** Adequate as Expected  
**R5** : **IF** (value assessment=5) **Then** Better than Adequate  
**R6** : **IF** (value assessment=6) **Then** good  
**R7** : **IF** (value assessment=7) **Then** excellent  
**R8** : **IF** (value assessment departement > 4,00) **Then** department member in the Asean University Network  
**R9** : **IF** (value assessment departement < 4,00) **Then** departement will receive an evaluation of balanced scorecard assessors section dimensions which are fixed.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Model balance scorecard rule base Asean University Network, dapat dilihat pada Tabel 1:

No	Criteria AUN	balance scorecard	Score (1-7)
1	Expected Learning Outcomes	Financial	
2	Academic staff quality		
3	Quality Assurance of Teaching and Learning Process		
4	Stakeholders Feedback		
5	Facilities and Infrastructure		
6	Student Quality	Learning and	
7	Student Advice and Support	Growth	
8	Programme Specification	Bisnis	
9	Staff Development Activities		
10	Student Assessment		
11	Teaching and Learning Strategy		
12	Support Staff Quality		
13	Output	Customer	
14	Stakeholders Satisfaction		
15	Programme Structure and Content		

Total score

Penerapan balance scorecard rule base Asean University Network ke dalam penilaian AUN adalah sebagai berikut:

Dimensi *financial* AUN, segala bentuk dimensi yang berhubungan dengan finansial(keuangan) dan hasil penilaian.

1. *Expected Learning Outcomes* atau perkiraan hasil belajar

- 1.1 Hasil pembelajaran yang diharapkan telah jelas dirumuskan dan diterjemahkan ke dalam program
- 1.2 Program ini mempromosikan pembelajaran jangka panjang
- 1.3 Hasil pembelajaran yang diharapkan mencakup keduanya yang umum dan keterampilan khusus dan pengetahuan
- 1.4 Hasil pembelajaran yang diharapkan jelas mencerminkan kebutuhan dari stakeholder
2. *Academic Staff Quality* atau kualitas staff akademik,
  - 2.1 Staf kompeten untuk tugas-tugas mereka
  - 2.2 Staf yang cukup untuk memberikan kurikulum cukup
  - 2.3 Rekrutmen dan promosi didasarkan pada manfaat akademis
  - 2.4 Peran dan hubungan anggota staf didefinisikan dengan baik dan mengerti
  - 2.5 Tugas dialokasikan sesuai untuk kualifikasi, pengalaman serta keterampilan
  - 2.6 Staf beban kerja dan insentif sistem yang dirancang untuk mendukung kualitas pengajaran dan pengetahuan
  - 2.7 Tanggung jawab anggota staf diatur dengan baik
  - 2.8 Ada ketentuan untuk review, konsultasi dan penugasan kembali
  - 2.9 Terminasi dan pensiun yang direncanakan dan baik diimplementasikan
  - 2.10 Ada sistem penilaian kinerja yang efisien
3. *Quality Assurance of Teaching/Learning Process* atau penilaian proses belajar mengajar,
  - 3.1 Kurikulum dikembangkan oleh semua staf anggota pengajar
  - 3.2 Pengembangan kurikulum melibatkan mahasiswa
  - 3.3 Pengembangan kurikulum melibatkan ketenagakerjaan
  - 3.4 Kurikulum dievaluasi secara berkala di periode waktu yang cukup
  - 3.5 Mata kuliah dan kurikulum tergantung terstruktur evaluasi mahasiswa
  - 3.6 Umpan balik dari berbagai stakeholder digunakan untuk perbaikan
  - 3.7 Proses belajar mengajar, penilaian rencana, metode penilaian dan penilaian itu sendiri selalu tergantung pada jaminan mutu dan perbaikan terus-menerus
4. *Stakeholders Feedback*,
  - 4.1 Ada masukan terstruktur yang memadai dari tenaga kerja
  - 4.2 Ada masukan terstruktur yang memadai dari mahasiswa dan alumni
  - 4.3 Ada masukan terstruktur yang memadai dari staf Akademik
5. *Facilities and Infrastructure* atau infrastruktur dan fasilitas,
  - 5.1 Fasilitas kuliah (ruang kuliah, program kuliah, kamar kecil) yang memadai
  - 5.2 Perpustakaan yang memadai dan *up-to-date*
  - 5.3 Laboratorium yang memadai dan *up-to-date*
  - 5.4 Fasilitas komputer yang memadai dan *up-to-date*
  - 5.5 Standar kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan memenuhi persyaratan dalam semua aspek

Dimensi *Learning and Growth* AUN, variabel pertumbuhan pembelajaran merupakan kepedulian dan perhatian university staff terhadap mahasiswa yang tercermin dalam perhatian individual university staff, pemahaman akan kebutuhan mahasiswa

1. *Student Quality* kualitas student,
  - 1.1 Ada kebijakan pengambilan mahasiswa yang jelas
  - 1.2 Proses penerimaan mahasiswa memadai
  - 1.3 Beban studi nyata ini sejalan dengan yang ditentukan
2. *Student Advice and Support* atau saran dan dukungan mahasiswa,
  - 2.1 Ada sistem monitoring kemajuan mahasiswa yang memadai
  - 2.2 Mahasiswa mendapatkan saran akademik yang memadai, dukungan dan umpan balik tentang kinerja mereka
  - 2.3 Bimbingan bagi mahasiswa memadai
  - 2.4 Fisik, sosial dan suasana psikologis bagi mahasiswa yang memuaskan

Dimensi bisnis proses AUN, tanggap disposisi untuk segera melayani klien.

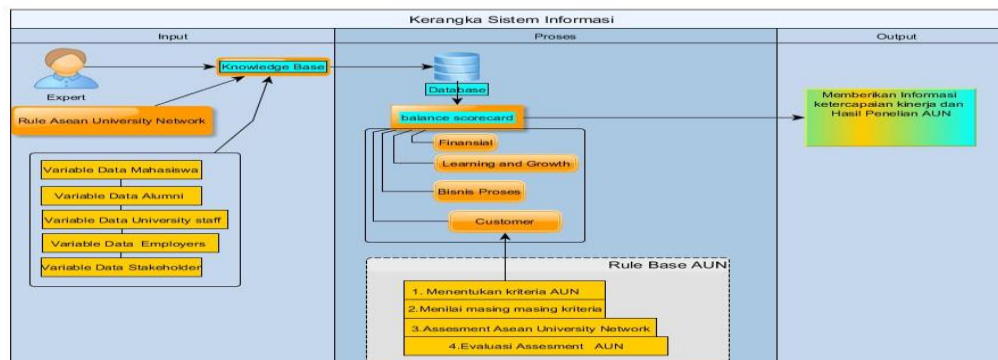
1. *Programme Specification* atau spesifikasi program,

- 1.1 Universitas menggunakan spesifikasi rincian program
- 1.2 Program spesifikasi menunjukkan yang diharapkan hasil belajar dan bagaimana ini dapat dicapai
- 1.3 Program spesifikasi informatif, dikomunikasikan, dan dibuat tersedia untuk para stakeholder
2. *Student Assessment* atau penilaian student,
  - 2.1 Penilaian siswa meliputi entrance mahasiswa, student progress and exit tests
  - 2.2 Penilaian ini adalah patokan direferensikan
  - 2.3 Penilaian siswa menggunakan berbagai metode
  - 2.4 Penilaian siswa mencerminkan pembelajaran yang diharapkan hasil dan isi program
  - 2.5 Kriteria penilaian yang eksplisit dan baik diketahui
  - 2.6 Metode penilaian meliputi tujuan kurikulum
  - 2.7 Standar yang diterapkan dalam penilaian yang eksplisit dan konsisten
3. *Teaching and Learning Strategy/ strategi penagajaran dan pembelajaran*,
  - 3.1 Fakultas atau departemen memiliki pengajaran yang jelas dan strategi pembelajaran
  - 3.2 Strategi belajar mengajar memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh dan menggunakan pengetahuan secara akademik
  - 3.3 Strategi belajar mengajar adalah siswa berorientasi dan menstimulasi belajar yang berkualitas
  - 3.4 Belajar mengajar menstimulasi strategi tindakan pembelajaran dan memfasilitasi belajar untuk belajar
4. *Kualitas Staf Kependidikan (Support staff quality)*
  - 4.1 Apakah staf perpustakaan cukup jumlahnya dan kompeten?
  - 4.2 Apakah staf untuk laboratorium cukup jumlahnya dan kompeten (laboratorium biomedik, skills lab, dll)?
  - 4.3 Apakah staf untuk laboratorium dan fasilitas komputer cukup jumlahnya dan kompeten?
  - 4.4 Apakah seluruh staf kependidikan mampu menyediakan pelayanan yang terbaik bagi mahasiswa dan staf pengajar?
5. *Staff Development Activities/perkembangan aktivifas staff*,
  - 5.1 Ada rencana yang jelas pada kebutuhan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan baik staf akademik dan dukungannya
  - 5.2 Kegiatan pelatihan dan pengembangan bagi akademik dan staf pendukung yang memadai terhadap identifikasi kebutuhan

Dimensi *customer* AUN, segala bentuk dimensi yang berhubungan dengan pelanggan (mahasiswa)

1. *Programme Structure and Content/ stuktur dan isi program*,
  - 1.1 Isi program menunjukkan keseimbangan yang baik antara keterampilan yang umum dan khusus dan pengetahuan
  - 1.2 Program ini mencerminkan visi dan misi universitas
  - 1.3 Kontribusi yang dibuat oleh setiap mata kuliah untuk mencapai hasil belajar sudah jelas
  - 1.4 Program ini logis dan semua subjek dan matakuliah telah terintegrasi
  - 1.5 Program ini menunjukkan luas dan mendalam
  - 1.6 Program ini jelas menunjukkan mata kuliah dasar, mata kuliah menengah, program khusus dan final proyek, tesis atau disertasi
  - 1.7 Isi program adalah kekinian
2. *Stakeholders Satisfaction* atau kepuasan.
  - 2.1 Stakeholder puas dengan program dan kualitas lulusan
3. *Output*
  - 3.1 Tingkat lulus memuaskan dan angka drop out adalah dari tingkat yang dapat diterima mahasiswa/ masa studi
  - 3.2 Rata-rata waktu untuk lulus memuaskan
  - 3.3 Kerja lulusan memuaskan
  - 3.4 Tingkat kegiatan penelitian oleh dosen dan mahasiswa memuaskan

Untuk masukan pada model ini berupa data mahasiswa, data alumni, data staff universitas, data alumni yang sudah bekerja dan data stakeholder yang mana data tersebut akan diproses pada model balance scorecard *rule base* Asean University Network dan hasilnya berupa informasi nilai pada program studi dengan penilain model balance scorecard *rule base* Asean University Network, yang dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2: Model balance scorecard *rule base* Asean University Network**

#### 4. KESIMPULAN

Pada penelitian penilaian kualitas program studi dengan menerapkan balance scorecard *rule base* Asean University Network dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa hasil dari *assesment* Asean University Network memiliki perbedaan dengan hasil penilaian metode balance scorecard *rule base* Asean University Network, karena saat penilaian di AUN yang di rata-rata masing-masing kriteria, sedangkan pada *servqual* rata-rata didapat pada masing-masing dimensi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- ASEAN University Network. (2011). Guide to AUN Actual Quality Assessment at Programme Level (Version No). Thailand: AUN Secretariat.
- Aoudia, M., Marji, K., dan Alqahsi, D. 2015. Assessment Of Higher Education Quality By Using Cohort Of First- Year In University. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 191, 330–335.
- Elbanna, S., Eid, R., & Kamel, H. (2015). Measuring hotel performance using the balanced scorecard: A theoretical construct development and its empirical validation. *International Journal of Hospitality Management*, 51, 105–114
- Gajaseni, Nantana, Asean University Network, 2011, Guide to AUN Actual Quality Assessment at Programme Level Version No. Thailand: AUN Secretariat.
- Ivanov, C.-I., & Avasilcăi, S. (2014). Measuring the performance of innovation processes: A Balanced Scorecard perspective. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 109, 1190–1193.
- Jiwantara, K., Sutrisno, A., Neyland, J. S. C., 2012, *Penyuluhan Bahasa Indonesia Praktis di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Utara*.
- Kang, H., Bradley, G., 2002, Measuring the performance of IT services. *International Journal of Accounting Information Systems*, 3(3), 151–164.
- Kendall, Kenneth, E., Kendall, Julie. E., 2011, *Systems Analysis and Design* (8th ed). Prentice Hall, One Lake Street, Upper Saddle River, New Jersey 07458.
- Khan, M. I., Mourad, S. M., Zahid, W. M., 2014. Developing and qualifying Civil Engineering Programs for ABET accreditation. *Journal of King Saud University – Engineering Sciences*, Engineering sciences
- Lin, M. H., Hu, J., Tseng, M. L., Chiu, A. S. F., & Lin, C. (2014). Sustainable development in technological and vocational higher education: Balanced scorecard measures with uncertainty. *Journal of Cleaner Production*, (2016).
- Lupo, T., 2013, A Fuzzy Servqual Based Method for Reliable Measurements of Education Quality in Italian Higher Education Area. *Expert Systems with Applications*, 40(17), 7096–7110.
- Myhre, O., Fjellheim, K., Ringnes, H., Reistad, T., Longva, K. S., Ramos, T. B., 2013, Development of environmental performance indicators supported by an environmental

- information system: Application to the Norwegian defence sector. *Ecological Indicators*, 29, 293–306.
- Purnamawati, E., 2009, Analisis Kualitas Layanan dengan Metode Servqual dan AHP di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Surabaya.
- Prawira, A. S., Arijanto, S., & Nugraha, C. (2013). Assessment Malcolm Baldrige Criteria For Performance Excellence Sistem Perangkat Lunak untuk Internal.
- Wijayanti ,E., 2016, Metode Servqual rule base Asean University Network untuk Penilaian Kualitas Program Studi, vol.6 no.1 Sinbis, Universitas Diponegoro
- Yousapronpaiboon, K., 2014, 5 th World Conference on Educational Sciences - wces servqual : Measuring higher education service quality in Thailand. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 116, 1088–1095